

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

##### 1. Definisi Proyek

Taman merupakan /ta·man/ n kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang); tempat (yang menyenangkan dan sebagainya); tempat duduk pengantin perempuan (yang dihiasi dengan bunga-bunga dan sebagainya)<sup>1</sup>. Taman dapat di lihat sebagai wujud Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang merupakan area memanjang atau jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam<sup>2</sup>. Taman juga berperan menjadi suatu sarana wisata rekreasi bagi masyarakat, Rekreasi merupakan penyegaran kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan dan juga piknik<sup>3</sup>. Taman juga dapat dikatakan merupakan sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya<sup>4</sup>.

Aktivitas rekreasi dibagi menjadi dua bagian yaitu rekreasi secara aktif dan pasif. Rekreasi aktif adalah bentuk pengisian waktu senggang yang didominasi kegiatan fisik dan partisipasi langsung dalam kegiatan tersebut, seperti olah raga dan bentuk-bentuk permainan lain yang banyak memerlukan pergerakan fisik sedangkan rekreasi pasif adalah bentuk kegiatan waktu senggang yang lebih kepada hal-hal yang bersifat tenang dan relaksasi untuk stimulasi mental dan emosional,

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),2008.Edisi Keempat.PT. Gramedia Pustaka Utama.hal. 1385.

<sup>2</sup> Permen PU No.5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan

<sup>3</sup> <https://kbbi.web.id/rekreasi>

<sup>4</sup> Irwan, Zoer'ain Djamal.2005.Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota.Jakarta.Bumi Aksara.hal.17

tidak didominasi pergerakan fisik atau partisipasi langsung pada bentuk-bentuk permainan atau olahraga.<sup>5</sup>

Dengan melakukan aktivitas rekreasi berarti melakukan suatu kegiatan yang dapat membangun minat serta dapat menciptakan kembali kesegaran pikiran dan perasaan, kegiatan rekreasi dapat dilakukan dengan mudah oleh pengunjung segala usia, oleh karena itu pada tempat rekreasi harus terdapat fasilitas penunjang kegiatan di dalamnya serta ramah anak juga ramah lansia untuk menarik minat para pengunjung.

Sebuah tempat rekreasi edukasi merupakan sarana berwisata rekreasi sambil belajar, dimana tempat rekreasi edukasi mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi pengunjungnya, Edukasi merupakan upaya dari subjek terhadap objek untuk mengubah cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan menuju cara tertentu yang diinginkan oleh subjek<sup>6</sup>.

Yogyakarta merupakan salahsatu kota pariwisata yang cukup terkenal di Indonesia, dengan seiring berkembangnya jaman, kota Yogyakarta juga menghadirkan banyak sekali tempat-tempat wisata rekreasi yang tersebar di setiap wilayahnya, salah satunya adalah di kecamatan imogiri, kabupaten Bantul, yang memiliki cukup banyak destinasi wisata alam. kabupaten Bantul tepatnya pada kecamatan imogiri memiliki potensi dari sector pariwisata dan budaya, namun belum dikembangkan secara maksimal. pengembangan pariwisata kebanyakan masih berupa destinasi wisata alam, kuliner, dan kerajinan tangan, untuk wisata Taman rekreasi edukasi masih belum dikembangkan, Di kota Yogyakarta sendiri terdapat salah satu destinasi wisata Taman rekreasi edukasi yaitu Taman Pintar, sebuah taman rekreasi yang menyertakan ilmu dalam setiap permainan di dalamnya. Taman rekreasi dan edukasi seperti halnya taman pintar ini sangat diminati pengunjung segala usia, terutama untuk usia anak-anak dan remaja.

<sup>5</sup> Permen PU No. 1 tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

<sup>6</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id/11391/1/JURNAL%20TA14512.pdf> Journal Maya Novianty/ TAMAN EDUKASI PROFESI DAN REKREASI ANAK DI YOGYAKARTA SEBAGAI SARANA REKREASI DAN EDUKASI DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGIS ANAK YANG DIWUJUDKAN DALAM PERANCANGAN INTERIOR DAN EKSTERIOR YANG IMAJINATIF

Tabel 8

Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Lima Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase Kenaikan (%)	Keterangan
2014	3.007.253	10,74	Kenaikan
2015	3.250.681	8,09	Kenaikan
2016	3.261.748	0,3	Kenaikan
2017	3.894.711	19,41	Kenaikan
2018	4.103.240	5,35	Kenaikan

Gambar 1.1. Perkembangan Jumlah Wisatawan di D.I.Yogyakarta

Sumber : Dinas Pariwisata DIY, 2019

Tabel 5

Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2018 Berdasar Rumus Penghitungan

Bulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta = 100% kunjungan Kraton + 50% Kunjungan Taman Pintar + 50% kunjungan KRRKB Gembiraloka + 30% kunjungan Museum + 90% Tamu Menginap di Hotel					Jumlah
	100% Kunjungan Kraton	50% Kunjungan Taman Pintar	50% Kunjungan Gembiraloka	30% Kunjungan Museum	90% Tamu Menginap di Hotel	
Januari	45.626	72.657	84.821	10.965	58.901	272.969
Februari	40.531	61.853	67.419	14.347	63.156	247.307
Maret	34.363	84.586	85.028	19.817	73.351	297.145
April	36.457	56.072	130.843	17.277	108.554	349.203
Mei	44.939	45.312	81.561	14.117	91.682	277.611
Juni	23.927	58.975	98.058	10.594	153.323	344.877
Juli	42.857	51.636	88.015	14.861	198.036	395.405
Agustus	37.192	21.778	43.145	11.034	199.546	312.696
September	30.428	38.299	59.043	10.581	175.456	313.806
Oktober	38.734	50.670	57.612	11.044	191.011	349.071
November	44.722	57.112	60.538	22.923	222.183	407.477
Desember	49.424	89.026	137.331	23.594	236.297	535.672
<b>TOTAL</b>						<b>4.103.240</b>

Gambar 1.2. Perkembangan Jumlah Wisatawan di D.I.Yogyakarta

Sumber : Dinas Pariwisata DIY, 2019

Pada gambar tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 . Namun, pada tabel 1.2 kunjungan wisatawan masih terpusat di wilayah perkotaan sehingga masih perlu dikembangkan lagi daya tarik wisatawan terutama di wilayah-wilayah Kabupaten Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul.<sup>7</sup> (DIY, 2016) Oleh karena itu pemilihan lokasi Taman rekreasi dan edukasi pertanian terpadu di desa karang Tengah , kecamatan imogiri kabupaten Bantul merupakan lokasi yang sesuai untuk

<sup>7</sup> Rencana Kerja Pembangunan Daerah DIY, 2016

pengembangan daya Tarik wisata yang lebih banyak dan inovatif di kota Yogyakarta terutama untuk menambah kan destinasi tempat wisata berbasis edukasi , melihat wisatawan pada Taman pintar pada tabel 1.2 juga mencakup 50% kunjungan yang dimintani wisatawan , dengan adanya fakta ini dapat menjadikan Taman rekreasi dan edukasi pertaniann di desa karang tengah , padukuhan pucung growong ,kecamatan imogiri kabupaten Bantul akan menjadi daya Tarik wisatawan yang cukup baik dan menjanjikan .

Kawasan Desa Karangtengah merupakan Desa yang memiliki potensi yang bagus dan dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata. Baik Potensi Alam maupun, Sumber daya manusia serta potensi swadaya masyarakatnya. Kawasan Desa Karangtengah sangat luas dan keterpaduan berupa wilayah perbukitan dan Persawahan Irigasi/ tadah hujan. Untuk itu sangat cocok sebagai wilayah Agro Pegunungan dan Pertanian. Selain itu potensi seni, budaya dan Kerajinan masyarakatnya pun sangat mendukung, yaitu antara lain dalam bidang Batik, bubut, kerajinan rongko keris, maupun ketrampilan dalam hal seni dan Budaya. Antara lain, Gejog lsung, laras madya, sanggar seni Laksita Mas, dan masih banyak lagi <sup>8</sup>.

Taman rekreasi dan edukasi pertanian terpadu yang akan di desain ini sangat cocok dengan Kawasan desa karang tengah yang memiliki potensi pertanian yang sangat baik , pengertian pertanian yang di maksudkan dalam arti luas yaitu tidak hanya mencakup adanya pembudidayaan tanaman saja tapi juga membudidayakan serta mengelola dibidang perternakan seperti misalnya merawat dan membudidayakan hewan-hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak pada umumnya seperti: ayam, bebek, angsa. Juga pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani-petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian , Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk,

---

<sup>8</sup> <https://karangtengah.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/59>

dan pemasaran.<sup>9</sup>

Dengan adanya pengembangan wisata Taman rekreasi dan edukasi pertanian ini diharapkan dapat mampu menjadi wadah bagi masyarakat untuk rekreasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian yang sesungguhnya cukup bagus bila diedukasikan sejak dini, mengingat banyaknya minat dari anak – anak usia dini, sekolah dasar, menengah pertama juga menengah atas. Edukasi pertanian merupakan hal menarik yang diharapkan juga mampu menambah minat masyarakat dalam bercocok tanam dan bertani, agar profesi petani juga dapat diperkenalkan secara menarik sehingga masyarakat mendapatkan nilai-nilai / makna dan pengetahuan lebih baru mengenai kehidupan pertanian.

#### 1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi

Keberadaan taman rekreasi dan edukasi pertanian di desa karang tengah akan memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat, dikarekankan taman tersebut berbasis edukasi, maka akan mampu memberikan penambahan wawasan bagi masyarakat dan menjadi daya Tarik wisata yang cukup menarik. Perlu di perhatikan terhadap kondisi tapak dan daerah sekitar, apakah termasuk dalam suatu Kawasan lindung yang terdapat peringatan rawan bencana atau tidak, juga memperhatikan kondisi iklim wilayah Indonesia yang memiliki curah hujan tinggi pada musim hujan dan musim kemarau yang mengakibatkan suhu panas lebih tinggi.

Dengan adanya permasalahan permasalahan tersebut maka dibutuhkan konsep perancangan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, pendekatan yang ditekankan dalam perancangan taman rekreasi dan edukasi pertanian terpadu ini adalah Ekologis dengan konsep yang interaktif dan edukatif

Eco ( ecology / ekologi ) adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya<sup>10</sup> (Soemarwoto, 2004), ini merupakan konsep yang mengacu kepada kondisi alam, iklim dan serasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat

<sup>9</sup>[http://elearning.upnjatim.ac.id/courses/PENGANTARILMUEKONOMIPIE/work/529311d1188cbSEKTOR\\_PERTANIAN\\_TERHADAP\\_PEMBANGUNAN\\_DI\\_INDONESIA.pdf](http://elearning.upnjatim.ac.id/courses/PENGANTARILMUEKONOMIPIE/work/529311d1188cbSEKTOR_PERTANIAN_TERHADAP_PEMBANGUNAN_DI_INDONESIA.pdf)

<sup>10</sup> Soemarwoto, Otto. 2004. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Edisi ke sepuluh. Jakarta : Djimbaran.

menciptakan bangunan yang ramah lingkungan dan dapat berkembang di masa depan , diharapkan pendekatan ini dapat selaras dan harmonis dengan taman rekreasi edukasi pertanian .

Interaktif dan edukatif merupakan upaya penyampaian metode pembelajaran yang terdapat dalam Taman rekreasi dan edukasi pertanian secara yang mampu memberikan informasi secara jelas kepada pengunjungnya dan juga pengunjung diajak untuk aktif dalam mengeksplorasi taman rekreasi dan edukasi tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana wujud rancangan penataan Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian Terpadu di Desa Karang Tengah , padukuhan pucung growong yang dapat menjadi ruang bagi pengunjung dari berbagai kalangan dan usia melalui penataan pola ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan Arsitektur *ekologis* yang dapat menghadirkan suasana interaktif dan edukatif ?

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan penulisan adalah untuk membuat suatu desain sebuah sarana rekreasi dan edukasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dari segala kalangan dan usia, melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan *ekologis* yang dapat menghadirkan suasana interaktif edukatif untuk memberikan pengalaman mengalami rekreasi dan belajar yang baru di rasakan pengunjung sehingga mampu mendalami nilai – nilai yang didapatkan saat berwisata.

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang dituju dengan adanya penulisan ini adalah :

1. Mengidentifikasi keberadaan ruang publik di imogiri , Bantul.
2. Membuat suatu perencanaan akan terwujudnya sebuah ruang publik yang dapat menjadi tempat rekreasi berbasis edukasi bagi masyarakat dari segala kalangan dan usia dengan pendekatan

Ekologis secara interaktif dan edukatif

3. Merumuskan penekanan desain dan konsep desain tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan dengan pendekatan arsitektur Ekologis yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan secara interaktif dan edukatif

## 1.4. Lingkup Studi

### 1.4.1 Materi Studi

#### a. Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , padukuhan pucung growong , imogiri menekankan pada pengolahan tatanan ruang dalam dan lansekap ruang luar serta tampilan massa bangunan.

#### b. Lingkup Substansial

- Perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , padukuhan pucung growong , imogiri menekankan pada pengolahan lansekap, penataan ruang, serta penggunaan material pada bangunan.
- Mewujudkan pendekatan Arsitektur ekologis dalam memanfaatkan potensi alam desa karang tengah , padukuhan pucung growong sebagai bagian dari perencanaan.

#### c. Lingkup Temporal

Rancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , padukuhan pucung growong , imogiri dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan.

### 1.4.2 Pendekatan Studi

Perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , padukuhan pucung growong , imogiri diwujudkan dengan menghadirkan suasana interaktif dan imajinatif dengan menggunakan pendekatan *ekologis*

## 1.5. Metode Studi

### 1.5.1. Pola Prosedural

#### 1.5.1.1. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang didapat langsung dari lokasi. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan beberapa metode, antara lain :

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan detail . Wawancara dilakukan dengan percakapan yang berisi maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

##### b. Observasi bangunan

Observasi lapangan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan objek guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai lokasi site.

##### c. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang berisi mengenai hal-hal yang dapat mendukung hubungan dengan data primer. Data sekunder juga berfungsi sebagai bahan arahan dan pertimbangan dalam proses komparasi.

##### d. Studi Literatur

Proses pengumpulan data terkait data kependudukan serta iklim serta pemahaman tentang taman rekreasi dan edukasi , pemahaman bidang pertanian , serta penggunaan pendekatan ekologis dalam desain dilakukan melalui koneksi media internet maupun buku dan jurnal yang terkait.



## 1. Metode Analisis

Metode analisis dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data yang telah dikumpulkan yang kemudian diolah membentuk ide dan gagasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu.

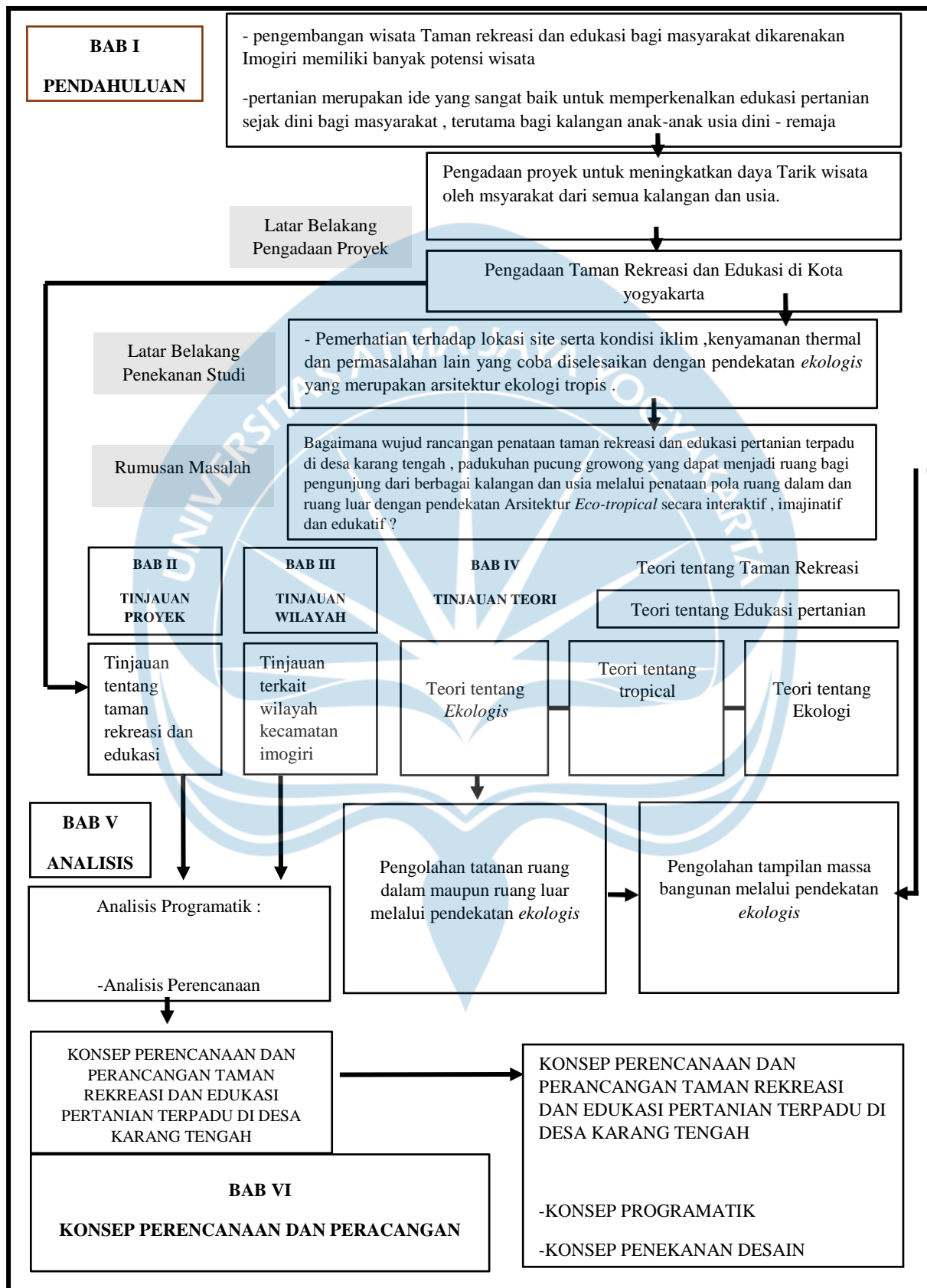
## 2. Metode Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data dikumpulkan kemudian diolah menjadi data sintesis berupa konsep desain yang akan digunakan dalam pemecahan masalah perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu.

## 1.6. Keaslian Penulisan

Penulisan dengan judul Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , Imogiri kabupaten bantul dengan pendekatan *ekologis* adalah asli dan belum pernah dibuat sebelumnya. Namun demikian dalam penelusuran ini , penulis menemukan beberapa penulisan lain terdapat judul dan fungsi yang hampir sama , yang diidentifikasi sebagai berikut :

## 1.7. Tata Langkah Penulisan



## **1.8. Sistematika pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penulisan Bab I berisikan latar belakang terkait pengadaan proyek serta penekanan studi, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penulisan, lingkup studi pembahasan, metode penulisan yang digunakan serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN UMUM OBJEK STUDI**

Penulisan Bab II berisikan pemahaman umum dari taman, kegiatan rekreasi dan kegiatan edukasi, jenis-jenis kegiatan rekreasi dan edukasi, serta kebutuhan ruang dalam perencanaan bangunan rekreasi dan edukasi.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Penulisan Bab III berisikan tinjauan lokasi yang akan digunakan dalam perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi pertanian terpadu di desa karang tengah , Imogiri , kabupaten bantul

### **BAB IV TINJAUAN TEORI**

Penulisan Bab IV berisikan berbagai teori berkaitan dengan bangunan rekreasi dan edukasi, pengolahan massa bangunan dan tata lansekap, serta teori tentang pendekatan *ekologis* yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan.

### **BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Penulisan Bab V berisikan pengolahan elemen desain serta elemen pembentuk ruang yang dapat menghadirkan suasana interaktif dan edukatif dengan menggunakan pendekatan *ekologis*

### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Penulisan Bab VI berisikan konsep desain bangunan